

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR BEBAS PLAGIARISME	iii
PRAKATA	iv
LIST PUBLIKASI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah	2
1.3 Keaslian Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 <i>Asia Pacific Rayon</i>	6
2.1.2 <i>Wet Sulphuric Acid Plant</i>	7
2.1.2.1 <i>Combustor System</i>	8
2.1.2.2 <i>Converter System</i>	9
2.1.2.3 <i>Condenser System</i>	10
2.1.2.4 <i>Acid Cooling System</i>	11
2.1.2.5 <i>Scrubber System</i>	11
2.1.2.6 <i>Steam System</i>	12
2.1.3 <i>Scrubber</i>	12
2.1.4 Pemilihan Absorben	14
2.1.5 Gas Hidrogen Sulfida (H ₂ S)	14
2.1.6 Gas Sulfur Dioksida (SO ₂)	14



2.2 LANDASAN TEORI	17
2.2.1 Neraca Massa Scrubber <i>WSA Plant</i>	17
2.2.2 Persamaan Umum Laju Perpindahan Massa Pada Scrubber	18
2.2.3 Tinggi Scrubber Berdasarkan Kondisi di <i>Gas-Film</i>	18
2.2.4 Efisiensi <i>SO₂ removal</i>	18
2.2.5 <i>Driving Force</i> dari Pergantian Absorben NaOH 18% menjadi H ₂ O ₂ 7,5% di Scrubber <i>WSA Plant</i>	19
2.2.6 Bilangan <i>Non-Dimensional</i>	19
2.2.7 Aplikasi Bilangan Hatta dalam Proses Scrubbing SO ₂	21
2.3 Hipotesis	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Diagram Alir Percobaan	23
3.2 Pengambilan Data	24
3.2.1 Pengukuran SO ₂	25
3.2 Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Konsentrasi gas SO ₂ masuk dan gas SO ₂ keluar	26
4.2 Neraca massa H ₂ O ₂	26
4.3 Parameter desain scrubber dengan absorben H ₂ O ₂	27
4.4 Pengaruh laju alir H ₂ O ₂ terhadap efisiensi absorpsi gas SO ₂	31
4.5 Proses kontrol scrubber dengan absorben H ₂ O ₂	32
4.5.1 Deskripsi Komponen Sistem dan Proses Kerja Sistem	33
4.6 Dampak pergantian absorben pada efisiensi dan biaya operasi scrubber	34
4.7 Integrasi Pabrik WSA dengan Pabrik Produksi Asam Sulfat (SAP) .	36
4.8 Analisa Ekonomi	37
4.9 HAZOP (<i>Hazard Operation</i>) Study	38
4.10 HIRADC (<i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control</i>) pada Scrubber menggunakan H ₂ O ₂ 15% wt.	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Baku Mutu Udara Ambien Nasional	1
Tabel 1.2 Studi literatur penelitian terkait simulasi absorpsi SO ₂ dengan H ₂ O ₂	3
Tabel 2.1 Jenis absorben yang digunakan dalam penyerapan gas SO ₂ dan NO	14
Tabel 2.2 Efek H ₂ S terhadap manusia sesuai tingkatan konsentrasinya	16
Tabel 2.3 Pengaruh gas SO ₂ terhadap manusia	16
Tabel 3.1 Frekuensi pengambilan data <i>scrubber</i> WSA Plant	24
Tabel 4.1 Aliran gas SO ₂ masuk dan gas SO ₂ keluar	26
Tabel 4.2 Properti fisik H ₂ O ₂ 15% dan NaOH 18% pada kondisi operasi <i>scrubber</i>	31
Tabel 4.3 Perhitungan angka non-dimensional untuk sistem <i>scrubber</i> dengan absorben H ₂ O ₂ 15% dan NaOH 18%	31
Tabel 4.4 Konsentrasi minimum untuk design tinggi <i>scrubber</i> WSA Plant	33
Tabel 4.5 Perbandingan efisiensi dan biaya operasi <i>scrubber</i> dengan absorben NaOH 18% dan H ₂ O ₂ 15%	34
Tabel 4.6 Analisis ekonomi pergantian absorben NaOH 18% menjadi H ₂ O ₂ 15%	39
Tabel 4.6 HAZOP Study proses scrubbing menggunakan H ₂ O ₂	42
Tabel 4.7 HIRADC proses scrubbing menggunakan H ₂ O ₂	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi PT. Asia Pacific Rayon.....	6
Gambar 2.2 <i>Process flow diagram APR</i>	7
Gambar 2.3 <i>Process flow diagram WSA Plant</i>	8
Gambar 2.4 <i>Combustor system</i>	9
Gambar 2.5 Kurva equilibrium dari oksidasi SO ₂	9
Gambar 2.6 SO ₂ Converter	10
Gambar 2.7 WSA Condenser	11
Gambar 2.8 Scrubber Column	12
Gambar 2.9 Jenis menara <i>scrubber</i>	13
Gambar 2.10 Grafik penyerapan SO ₂ dengan berbagai jenis absorben	14
Gambar 2.11 Countercurrent absorption tower	17
Gambar 3.1 Diagram Alir Pemodelan H ₂ O ₂	20
Gambar 4.1 Diagram proses <i>scrubbing</i> menggunakan NaOH dan H ₂ O ₂	24
Gambar 4.2 Komposisi aliran masuk dan keluar berdasarkan design	25
Gambar 4.3 Dimensi kolom <i>scrubber</i>	25
Gambar 4.4 Garis operasi dan kesetimbangan absorben NaOH	27
Gambar 4.5 Garis operasi dan kesetimbangan absorben H ₂ O ₂	28
Gambar 4.6 Hubungan antara laju alir H ₂ O ₂ dan penurunan konsentrasi gas SO ₂ keluar	30
Gambar 4.7 Diagram alir proses kolom <i>scrubber</i> dengan H ₂ O ₂	31



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

UJI KERJA ALAT SCRUBBER DENGAN PERUBAHAN ABSORBEN DARI LARUTAN NaOH MENJADI H₂O₂ DI WET SULPHURIC ACID PLANT

Bintoro, Ir. Rochim Bakti Cahyono, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM. ; Prof. Ir. Chandra Wahyu Purnomo S.T., M.Eng., D.Eng.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR NOTASI

N'_A = jumlah zat terlarut yang terabsoprsi (kmol/s.m²)

a = luas permukaan per volume kolom (m²/m³)

A = luas penampang kolom (m²)

G' = Laju molar total fasa gas (kmol/s.m²)

K_G = koefisien transfer overall fasa gas (s/m)

P = tekanan total (N/m²)

Y = mol rasio di fasa gas (m²)

L' = Laju molar total fasa cair (kmol/s.m²)

K_L = koefisien transfer overall fasa liquid (s/m)

C_T = konsentrasi total (kmol/m³)

X = mol rasio di fasa cair (m²)

Z = tinggi scrubber (m)

η_{SO_2} = efisiensi SO₂ removal (%)

$C_{SO_2(g)}^0$ = volumetrik inlet gas SO₂ (ppm_v)

$C_{SO_2(g)}$ = volumetrik outlet gas SO₂ (ppm_v)



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

UJI KERJA ALAT SCRUBBER DENGAN PERUBAHAN ABSORBEN DARI LARUTAN NaOH MENJADI H₂O₂ DI WET SULPHURIC ACID PLANT

Bintoro, Ir. Rochim Bakti Cahyono, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM. ; Prof. Ir. Chandra Wahyu Purnomo S.T., M.Eng., D.Eng.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR SINGKATAN

ANSI	: American National Standards Institute
APR	: Asia Pacific Rayon
BDS	: Bagian Dalam Sejuta
BFW	: Boiler Feed Water
DMW	: Demineralized Water Preheater
LEL	: Low Explosive Limit
NAB	: Nilai Ambang Batas
PGC #1	: 1 st Process Gas Cooler
PGC #2	: 2 nd Process Gas Cooler
ppm	: Part Per Million
RAPP	: Riau Andalan Pulp & Paper
RGE	: Royal Golden Eagle
UEL	: Upper Explosive Limit
WSA	: Wet Sulphuric Acid
WHB #1	: 1 st Waste Heat Boiler
WHB #2	: 2 nd Waste Heat Boiler